

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Nilai-nilai pendidikan Islam merupakan hal yang paling penting dan seharusnya dijalankan serta dipertahankan oleh pemeluk agama Islam. Bahkan nilai-nilai pendidikan Islam harus ditanamkan sejak kecil supaya mengetahui dan terbiasa menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya baik kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Iltizam Danial Ahmad (Ahmad, 2018) kehidupan manusia sekarang ini sangat memprihatinkan. Sex bebas di mana-mana, narkoba merajarela, dan juga kenakalan remaja semakin menggila, masyarakat mudah terprovokasi dan emosi, bertindak semaunya sampai lupa arti saling memaafkan, terkadang mengaku paling agamis, mengaku paling nasionalis tetapi terhadap saudaranya sendiri samapai tega menghakimi dengan keji, padahal di negara yang mayoritas Islam.

Bahkan lebih dulu pada tahun 1884 Muhammad Abduh dalam (Hadar, 2016) pernah mengatakan “saya melihat Islam padahal tidak melihat muslim, tetapi disisi lain saya melihat muslim tapi tidak melihat Islam” pada saat berkunjung ke kota Paris yang begitu bersih, indah, rapi, teratur dan penduduknya disiplin, tepat waktu, sopan serta bersahabat, padahal di Paris mayoritas penduduknya bukan muslim. Tetapi di negaranya sendiri yang mayoritas muslim, penduduknya jorok, brutal, dan kasar, tidak seperti kota Paris. Kemudian Scheherazade. S Rehman dan Hossein Askari dari Geoge Washington Universiti dalam (Hadar, 2016) pernah melakukan penelitian pada tahun 2016 dengan tema “*How Islamic are Islamic Countries*” ternyata hasilnya negara-negara non muslim yang menempati posisi paling atas. Arab Saudi berada di urutan ke-131 dan Indonesia berada di urutan ke-140.

Islam itu indah, tetapi pemeluknya tidak menjalankan nilai nilai Islam dengan benar, sehingga saat ini sebagian orang menganggap Islam itu radikal,

Islam itu penghancur. Padahal jika melihat tujuan rasulullah Muhammad SAW diutus ke muka bumi ini tiada lain yaitu untuk menyempurnakan akhlak manusia serta untuk memberikan rahmat bagi seluruh alam. Untuk menjadikan rahmat tentunya langkah yang pertama yang harus dilakukan yaitu menjadikan manusia yang berakhlak. Menurut Langgulung dalam (Buchory, 2015) akhlak merupakan sebutan Islam untuk kata moral dan etika. Kemudian istilah nilai terkait dengan moral dan etika, maka antara akhlak, moral dan etika merupakan satu kesatuan kata yang memiliki makna yang sama.

Dari permasalahan di atas maka yang harus menjadi perhatian yaitu bagaimana cara mengembalikan serta menjalankan nilai-nilai pendidikan Islam dikalangan masyarakat yang mayoritas muslim. Tentunya dengan adanya sebuah pendidikan, Dan perlu diketahui bahwa untuk mendapatkan pendidikan bukan hanya di sekolah atau di perguruan tinggi saja, pendidikan bisa didapatkan di mana-mana. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Breiter yang dikutip Abdul Majid (Majid, 2014) pendidikan adalah soal fokus. Mendidik anak berarti bertindak dengan tujuan agar mempengaruhi perkembangan anak sebagai seseorang secara utuh. Banyak hal yang dapat dilakukan, diantaranya belajar di dalam kelas, mengatur lingkungannya, menyaring acara televisi, menyaring buku-buku yang dibaca, dan memberlakukan hukuman.

Nilai-nilai pendidikan Islam pada saat ini, banyak para novelis yang memasukkannya ke dalam cerita novel, diantaranya yang konsisten Habiburrahman El Shirazy adalah sastrawan dan cendekiawan Indonesia yang memiliki reputasi internasional. Beliau merupakan sastrawan Asia Tenggara pertama yang mendapatkan penghargaan dari *The Istanbul Foundation For Sciences and Culture*, Turki. Selain itu beliau mendapatkan berbagai penghargaan dari dalam dan luar negeri. Diantaranya: Penghargaan Sastra Nusantara tingkat Asia Tenggara, Paramadina Award 2009, Anugerah Tokoh Persuratan dan Kesenian Islam Nusantara dari ketua menteri negeri Sabah, bahkan dijadikan sebagai tokoh perubahan dari Harian Republika pada tahun 2008, dan dinobatkan sebagai novelis no 1 Indonesia.(Shirazy, 2018)

Salah satu karya sastra novel Habiburrahman El Shirazy yang di dalamnya terdapat nilai-nilai pendidikan Islam yaitu novel *Merindu Baginda Nabi*. Nilai-nilai pendidikan Islam yang terdapat dalam novel ini diantaranya nilai aqidah, nilai ibadah dan nilai akhlak.

Maka oleh sebab itu, peneliti tertarik untuk meneliti nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy kemudian nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* dikaji berdasarkan kajian ilmu pendidikan Islam. Sehingga analisis ilmu pendidikan Islam menjadi penguat bahwa novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan Islam dengan judul **“NILAI-NILAI PENDIDIKAN DALAM NOVEL MERINDU BAGINDA NABI KARYA HABIBURRAHMAN EL SHIRAZY”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana uraian singkat novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy?
2. Apa saja nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy?
3. Bagaimana analisis ilmu pendidikan Islam terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian pada karya ilmiah ini sebagai berikut:

1. Mengetahui uraian singkat novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.
2. Mendeskripsikan nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

3. Mengetahui analisis ilmu pendidikan Islam terhadap nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.

D. Manfaat Hasil Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat diantaranya:

1. Manfaat Teoritis: Penelitian ini digunakan untuk mengetahui nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy
2. Manfaat Praktis
 - a. Manfaat bagi Universitas: Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan kajian atau referensi bagi mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel dan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi para penulis dan peneliti lain mengenai masalah yang sama yang akan datang.
 - b. Manfaat bagi dunia sastra: Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan kepada para sastrawan agar tidak hanya memuat tentang keindahan serta hiburan semata sebagai daya jual, melainkan pula memperhatikan isi dan pesan pesan berupa nilai-nilai pendidikan Islam.
 - c. Manfaat bagi dunia pendidikan: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan terhadap penggunaan media pembelajaran yang efektif dan efisien dalam rangka melaksanakan pendidikan melalui media cerita yang insfiratif dalam mendidik siswa.

E. Kerangka Berpikir

Nilai merupakan intisari dari pendidikan Islam. Karena pokok-pokok yang harus diperhatikan dalam pendidikan Islam yaitu proses pembiasaan terhadap nilai serta proses rekontruksi nilai dan proses penyesuaian terhadap nilai. Lebih dari itu fungsi pendidikan Islam adalah pewaris dan pengembang nilai-nilai Islam serta memenuhi aspirasi masyarakat dan kebutuhan tenaga disemua tingkat dan bidang pembangunan bagi terwujudnya kesejahteraan masyarakat.(Haidar, 2012)

Sebagaimana yang diungkapkan Muhammad Abduh dalam (Haidar, 2012) bahwa hakikat pendidikan Islam yaitu untuk mengembangkan kepribadian peserta didik menjadi manusia yang shaleh dengan mengenalkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam. Bahkan Al-Attas juga berpendapat dalam (Haidar, 2012) bahwa tujuan pendidikan menurut Islam bukanlah menghasilkan warga negara dengan pekerjaan yang baik, tetapi untuk menciptakan manusia yang baik. Karena manusia yang baik sudah pasti seorang pekerja dan warga negara yang baik. Manusia yang baik pastinya ia mengamalkan nilai-nilai Islam dengan baik. Maka nilai-nilai Islami itu harus ditanamkan sejak kecil supaya mengetahui dan terbiasa menjalankan nilai-nilai tersebut dalam kehidupannya baik kehidupan pribadi maupun kehidupan bermasyarakat.

Nilai didefinisikan sebagai suatu tipe kepercayaan yang berada didalam ruang lingkup sistem kepercayaan, seseorang bertindak atau menghindari suatu tindakan atau mengenai yang pantas dan yang tidak pantas. (Ansori, 2016)

Sedangkan pendidikan Islam menurut Ahmad Tafsir dalam (Hasbiyallah, 2019) secara bahasa diartikan pendidikan yang berdasarkan ajaran Islam. Kemudian Zakiyah Darajat dalam (Elihami, 2017) mendefinisikan pendidikan Islam secara terminologi adalah proses pemindahan nilai-nilai budaya yang bersumber dari Al-Quran, Sunnah dan Ijtihad. nilai-nilai itulah yang diusahakan untuk dipindahkan dari suatu generasi kepada generasi selanjutnya, sehingga terjadi kesinambungan antara nilai-nilai Islam di tengah-tengah masyarakat. Dengan kata lain, pendidikan Islam adalah usaha yang dilakukan orang dewasa muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing perkembangan fitrah anak didik melalui ajaran islam menuju titik maksimal perkembangannya. (Alam, 2016)

Dari kutipan di atas dipahami bahwa nilai-nilai pendidikan Islam adalah sifat-sifat dan ide yang penting dan berguna bagi manusia yang diperoleh melalui proses pengembangan pribadi dengan proses pengajaran, pengalaman, pelatihan pembudayaan atau warisan dari satu generasi kepada generasi yang lain. Sehingga terjadi suatu perubahan sikap dan tingkah laku yang melekat pada diri seseorang untuk melaksanakan perbuatan berdasarkan nilai-nilai islam yang terkandung dalam Al-Quran dan Sunnah guna menggapai hakikat manusia.

Pada era globalisasi saat ini, pengamalan nilai-nilai pendidikan Islam sangat memperhatikan khususnya di negara yang mayoritas muslim. Masyarakat muslim banyak yang kehilangan identitas kemuslimannya. Salah satu penyebabnya adalah pengenalan nilai-nilai pendidikan Islam yang kurang efektif. Oleh sebab itu, nilai-nilai pendidikan Islam pada saat ini, banyak para novelis yang memasukannya ke dalam novel. Karena novel sebagaimana yang diungkapkan Semi dalam (Zahara, 2018) merupakan salah satu karya sastra yang sangat menarik untuk dinikmati oleh kalangan masyarakat khususnya para remaja. Maka novel Islami termasuk salah satu cara untuk memperkenalkan nilai-nilai Islam kepada masyarakat, karena dengan membaca sebuah novel maka secara tidak langsung itu akan mempengaruhi kejiwaan pembacanya, bahkan ketika pembaca memahami dan mendalami sang tokoh yang ada dalam novel, maka suka ada rasa ingin memiliki watak atau karakter seperti itu. Sehingga diharapkan semakin banyak yang membaca novel islami maka semakin banyak pula yang mengerti bagaimana indahnya nilai-nilai Islam. bahkan lebih dari itu, diharapkan banyak pula yang menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Salah satu novel yang mengandung nilai-nilai pendidikan Islam adalah novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy, kelebihan novel ini adalah nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung di dalamnya sangat mudah dicerna oleh para pembaca dan bahasa atau kalimat-kalimat yang disajikan sangat sederhana serta sangat penting sekali untuk diketahui khususnya masyarakat muslim.

Nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel merindu Baginda Nabi salah satunya adalah nilai iman kepada Allah SWT dan nilai iman kepada Rasulullah SAW. Perlu diketahui kedua nilai ini sangatlah penting untuk ditanamkan dalam diri kaum muslimin, karena nilai tersebut merupakan pondasi awal dalam pendidikan Islam dan harus pertama kali dikenalkan kepada peserta didik supaya memiliki keyakinan yang kuat kepada Allah dan mengamalkan semua perintahnya dan menjauhi larangannya sebagaimana yang dicontohkan Rasulullah SAW.

Selain itu dalam novel Merindu Baginda Nabi terdapat nilai perbuatan amal shaleh seperti shalat, umrah, haji, berdo'a, dzikir, tolong menolong dan dermawan.

Nilai perbuatan amal shaleh sangat penting untuk diketahui kaum muslimin, karena dalam pendidikan Islam tidak hanya mengetahui nilai iman saja melainkan harus ada perbuatan yang dilakukan, di mana perbuatan tersebut semata-mata mendapatkan ridha Allah SWT. Sebagaimana Janji Allah SWT terhadap orang-orang yang beriman serta mengerjakan amal shaleh:

وَبَشِّرِ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أَنَّ لَهُمْ جَنَّاتٍ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ كُلَّمَا رُزِقُوا مِنْهَا مِنْ ثَمَرَةٍ رِزْقًا قَالُوا هَذَا الَّذِي رُزِقْنَا مِنْ قَبْلُ وَأُتُوا بِهِ مُتَشَابِهًا وَلَهُمْ فِيهَا أَزْوَاجٌ مُطَهَّرَةٌ وَهُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

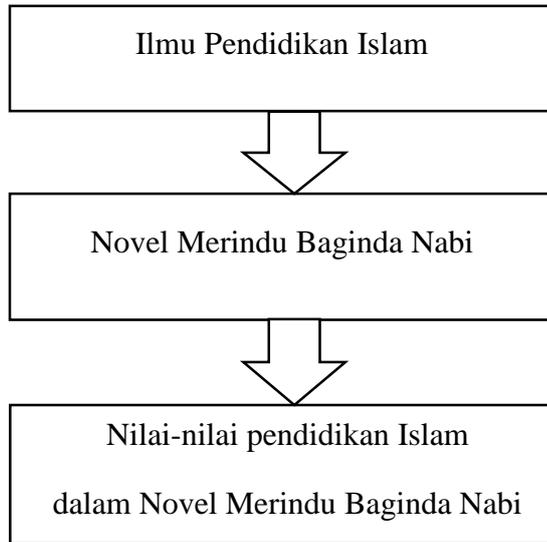
Artinya: dan sampaikanlah berita gembira kepada mereka yang beriman dan berbuat baik, bahwa bagi mereka disediakan surga-surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya. Setiap mereka diberi rezki buah-buahan dalam surga-surga itu, mereka mengatakan: "Inilah yang pernah diberikan kepada kami dahulu." mereka diberi buah-buahan yang serupa dan untuk mereka di dalamnya ada isteri-isteri yang suci dan mereka kekal di dalamnya. (Q.S Al-Baqarah: 25)

Bahkan dalam novel Merindu Baginda Nabi terdapat nilai yang sangat penting dalam pendidikan Islam yaitu nilai ta'dzim kepada guru, perlu diketahui bahwa pada pada zaman sekarang banyak siswa yang kurang ajar terhadap guru bahkan ada yang berani berkelahi dan menghina gurunya. Nilai ta'dzim ini sangat penting ditanamkan kepada peserta didik karena salah satu kunci berhasilnya dalam mencari ilmu.

Maka pada karya ilmiah ini, penulis mengambil penelitian tentang nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Merindu Baginda Nabi karya Habiburrahman El Shirazy, nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel Merindu Baginda Nabi kemudian dikaji berdasarkan kajian Ilmu Pendidikan Islam, sehingga analisis Ilmu Pendidikan Islam menjadi penguat bahwa novel tersebut mengandung nilai-nilai pendidikan Islam.

Berdasarkan uraian di atas, maka secara sistematis kerangka pemikiran tersebut dapat dilihat dalam skema sebagai berikut:

Kerangka Berpikir



F. Hasil Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang penulis temukan diantaranya:

1. Skripsi Nurhidayah (IAIN Salatiga) tahun 2015 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel 99 Cahaya di Langit Eropa*. Menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *99 Cahaya di Langit Eropa* diantaranya: nilai aqidah, nilai amaliyah dan nilai akhlak.
2. Skripsi Gita Rosalia (IAIN Bengkulu) tahun 2018 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Dahlan Karya Haidir Musyafa*. Menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Dahlan* karya Haidir Musyafa diantaranya: nilai akhlak seperti akhlak kepada Allah, akhlak kepada sesama manusia dan akhlak kepada diri sendiri.
3. Skripsi Herliyah Navisah (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta) tahun 2010 yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam Novel Ketika Cinta Bertasbih Karya Habiburrahman El Shirazy*. Menyimpulkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Ketika Cinta Bertasbih* diantaranya: nilai aqidah, nilai syariah (ibadah) dan nilai akhlak.
4. Skripsi Yeni Oktarina (Universitas Muhammadiyah Surakarta) tahun 2009 dengan judul *Nilai-nilai Pendidikan Islam dalam novel Laskar Pelangi Karya Andrea Hirata*. Menyebutkan bahwa nilai-nilai pendidikan Islam yang terkandung dalam novel *Laskar Pelangi* yaitu nilai akhlak, seperti kesederhanaan, ketulusan, kejujuran, kegigihan dalam diri guru dan murid.

Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti nilai-nilai pendidikan Islam dalam novel, namun perbedaannya terletak dari pengambilan novel saja, penulis mengambil novel *Merindu Baginda Nabi* karya Habiburrahman El Shirazy.